

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan media sosial Tiktok dalam Pengarusutamaan Isu Perubahan Iklim di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa EcoNusa Foundation ini menggunakan media sosial sebagai salah satu cara membangun Pengarusutamaan Isu Perubahan Iklim di Indonesia. Penggunaan media sosial tiktok dirasa sangat membantu dan memudahkan masyarakat atau khalayak dalam mencari informasi mengenai isu-isu yang ada di wilayah Timur Indonesia.

Walaupun memang EcoNusa Foundation belum dapat memaksimalkan pengarusutamaan isu perubahan iklim di Indonesia, hal ini disebabkan karena engagement rate konten non isu perubahan iklim jauh mendapatkan engagement lebih tinggi jika di bandingkan konten isu perubahan iklim, terlihat jelas di atas bahwa dari segi kuantitas pun, konten non isu perubahan iklim jauh lebih banyak. Namun EcoNusa Foundation juga melakukan kampanye secara langsung terhadap masyarakat. beberapa kegiatan yang juga melibatkan banyak anak muda yaitu Aksi Muda Jaga iklim kegiatan ini meliputi penanaman mangrove, aksi bersih Pantai dan melakukan parade monster plastic.

Selain itu, EcoNusa memiliki pendekatan yang unik dalam pemilihan talent untuk pembuatan kontennya. Mereka secara konsisten melibatkan masyarakat dari wilayah timur Indonesia, khususnya Papua, dengan tujuan menghadirkan lebih banyak representasi budaya, kehidupan, dan nilai-nilai masyarakat Papua dalam setiap karya mereka. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan budaya Papua kepada khalayak yang lebih luas, tetapi juga memberikan ruang bagi masyarakat setempat untuk terlibat secara langsung dalam proses kreatif. Selain itu, dalam beberapa konten, EcoNusa juga melibatkan para volunteer mereka, yang turut memberikan perspektif dan kontribusi tambahan, sehingga hasil akhir menjadi lebih kaya dan inklusif.

Tim EcoNusa sendiri menggunakan 3 tahapan pengelolaan media sosial tiktok sebagai berikut:

1. **Planning** Tim EcoNusa merencanakan pengelolaan media sosial TikTok untuk pengarusutamaan isu perubahan iklim di Indonesia dengan mengamati tren terkini, seperti hashtag populer, format konten viral, dan kolaborasi dengan kreator relevan, serta memproduksi 3-4 konten per bulan yang kreatif dan edukatif. Konten dapat berupa video singkat tentang fakta perubahan iklim, dokumentasi aksi nyata, storytelling inspiratif, atau tantangan partisipatif seperti "sehari tanpa plastik," dengan gaya bahasa santai yang menarik bagi generasi muda. Setiap bulan, tema konten difokuskan pada isu tertentu, seperti energi terbarukan atau pengelolaan sampah, dengan evaluasi rutin untuk mengoptimalkan dampaknya. Selain itu, video TikTok ini akan dipromosikan melalui media sosial lain seperti Instagram dan Twitter untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
2. **Production** pada tahap produksi, tim EcoNusa melaksanakan pembuatan konten sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dengan kolaborasi erat antara tim produksi dan strategi media sosial untuk memastikan hasil konten sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam proses ini, ide-ide yang telah dirancang sebelumnya diwujudkan menjadi konten kreatif dan menarik, memadukan elemen visual, narasi, dan format yang relevan agar pesan tentang perubahan iklim dapat tersampaikan secara efektif kepada audiens.
3. **Evaluation** pada tahap evaluasi, Tim EcoNusa menilai keberhasilan seluruh proses mulai dari identifikasi masalah, perencanaan program, hingga pelaksanaan dan komunikasi dalam pengelolaan media sosial TikTok untuk pengarusutamaan isu perubahan iklim di Indonesia. Keberhasilan diukur melalui data insight yang diperoleh, seperti engagement, reach, dan respons audiens, serta koordinasi antar tim yang memastikan seluruh langkah berjalan sesuai rencana. Hasil evaluasi ini menjadi indikator bahwa pengelolaan media sosial TikTok telah efektif dalam menyebarkan kesadaran dan mendorong perhatian publik terhadap isu perubahan iklim di Indonesia.

5.2 Saran

Keterbatasan yang dimiliki, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai implikasi yang luas untuk penelitian yang akan datang atau selanjutnya. Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti terhadap Tim EcoNusa dalam pengelolaan media sosial tiktok sebagai berikut:

1. Tim EcoNusa Foundation sebaiknya menambahkan sumber daya manusia agar pengelolaan media sosial tiktok dalam Pengarusutamaan Isu Perubahan Iklim di Indonesia dapat lebih maksimal.
2. Peneliti menyarankan EcoNusa Foundation melakukan evaluasi secara khusus terkait pengelolaan media sosial khususnya dalam pembuatan konten terkait isu perubahan iklim yang lebih di fokuskan kembali.
3. Tim Creative EcoNusa Foundation dapat meningkatkan visual yang lebih menarik, agar audiens lebih tertarik dengan konten yang dibuat.
4. Tim Creative EcoNusa Foundation dapat mengikuti sesuatu yang sedang tren pada masa tersebut, karna pada saat ini ketika membuat sesuatu yang sedang tren akan jauh lebih cepat viral.
5. Untuk membangun citra positif dalam pengelolaan media sosial Tiktok sebaiknya adanya tim khusus untuk membuat konten sehingga lebih focus dalam pembuatan konten sehingga sebisa mungkin mampu memaksimalkan konten yang ada menjadi lebih menarik